

Harian	: Radar Sulteng
Hari, tanggal	: Kamis, 29 September 2011
Keterangan	: Halaman 16 Kolom 4-7; Halaman 14 Kolom 4-7
Entitas	: Kabupaten Parigi Moutong

# Disdik Masih Tunggu Petunjuk Pusat

## Terkait Pelaksanaan Kegiatan DAK 2011

**PARIMO** - Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Parigi Moutong (Parimo) masih menunggu petunjuk Pemerintah Pusat terkait pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2011.

Kepala Disdik Parimo, Drs I Nyoman Sriadijaya, MM mengatakan, pihaknya sangat hati-hati dalam melaksanakan program DAK, karena waktu yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sangat



I Nyoman Sriadijaya

ASLAN

mepet.

Nyoman menjelaskan, Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan DAK tahun 2011 baru diterbitkan pada tanggal 9 Agustus lalu. Selanjutnya, sosialisasi kegiatan pada tanggal 19-21 September. Sesuai juknis maka pelaksanaan kegiatan DAK dapat dimulakan setelah dilaksanakannya sosialisasi. Namun karena waktu yang sangat mepet, Nyoman mengaku ragu untuk melaksanakan kegiatan tersebut kecuali ada petunjuk Pemerintah Pusat. "Proses kegiatan DAK diawali dengan proses tender melalui Unit Layanan

● Baca DISDIK Hal 14

## Pelaksanaan Pembangunan Fisik Dimulakan Awal Tahun

### ■ Disdik ...

Sambungan dari hal...16

Pengadaan (ULP). Proses ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan, itupun jika proses tendernya berlangsung normal, tanpa ada sanggahan-sanggahan. Praktis waktu yang tersisa untuk pelaksanaan kegiatan tersisa satu bulan lebih. Dengan waktu yang hanya satu bulan lebih tersebut tidak memungkinkan bagi rekanan untuk menyelesaikan pekerjaan fisik hingga akhir Desember mendatang. Kami tidak ingin pelaksanaan kegiatan DAK ini, hanya akan menimbulkan persoalan hukum di kemudian hari," ujar Nyoman kepada *Radar Sulteng* Rabu (28/9) kemarin.

Nyoman mengaku akan berangkat ke Jakarta untuk berkonsultasi ke Pemerintah Pusat melalui Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Dalam Negeri. Nyoman menambahkan, pada tahun 2011, Disdik Parimo mendapat alokasi DAK sebesar Rp34,19 miliar lebih yang diperuntukkan untuk pembangunan fisik 65 persen dan peningkatan mutu 35 persen.

Pembangunan fisik kata Nyoman meliputi pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), Pembangunan Perpustakaan dan Rehab gedung. Sedangkan untuk peningkatan mutu meliputi kegiatan pengadaan buku terdiri dari buku pengayaan, buku referensi dan buku panduan pendidikan. Selanjutnya pengadaan alat pendidikan meliputi alat peraga

matematika, IPA, IPS, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, bahasa dan alat peraga seni budaya dan keterampilan.

Selain itu, pengadaan sarana teknologi informasi dan komunikasi pendidikan, multi media dan pembelajaran interaktif yang meliputi perangkat manajemen perpustakaan elektronik dan

multimedia pembelajaran interaktif. "Kami berharap pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik dapat dimulakan pada awal tahun depan, sedangkan untuk tahun ini pelaksanaan kegiatan dapat berupa verifikasi sekolah yang akan menjadi sasaran program dan perencanaan kegiatan oleh pihak konsultan," jelas Nyoman.(aji)